

ABSTRACT

Liem, Dhanny Prayogo Halim. **Indonesian Translation of English Proverbs: A Study of Equivalence and Strategies Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

The study is about the Indonesian translation of English proverbs. Proverbs are chosen to be the object of this study because in proverb translation, the result might be totally different from the original text. There are 10 randomly taken English proverbs and there are 5 respondents who translate the 10 English proverbs into Indonesian so there are 50 translation data examined in this study.

There were two problems to solve in this study. The first one was to determine the equivalence in the English proverbs translated into Indonesian second was to find out the strategies applied in translating 10 English proverbs into Indonesian.

This study categorized as a qualitative study. Moreover, to deal with the two problems, this study applied library and explicatory research. Library research used to get the information, theories, and data in order to get understanding to work on this study and explicatory study used to gain examine the data of the English proverb translation.

The result of the problem showed that the majority of the English proverb translation, which referred to 29 out of 50 translations categorized as dynamic equivalence. Moreover, there were 5 translations categorized as formal translation and 16 translations could not fulfill the criteria of both formal and dynamic translation, they were then categorized as non-equivalence. Due to the fact that there were 16 non-equivalence data, there were only 34 translations analyzed using Baker's idiom translation strategy. There were two frequently used strategies. The first was using an idiom of similar meaning but dissimilar form which referred to 16 translations and the second was translation by paraphrase which referred to 15 translations. The least strategy applied was using an idiom of similar meaning and form which referred to 3 translations. Moreover, none of the translations applied the translation by omission.

ABSTRAK

Liem, Dhanny Prayogo Halim. **Indonesian Translation of English Proverbs: A Study of Equivalence and Strategies Applied**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Skripsi ini membahas tentang terjemahan peribahasa bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Peribahasa dipilih menjadi objek penelitian karena dalam terjemahan peribahasa, hasil dari terjemahan bisa menjadi sangat berbeda dari teks sumber. Terdapat 10 peribahasa yang dipilih secara acak dan juga 5 responden yang menerjemahkan 10 peribahasa Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia sehingga terdapat 50 hasil terjemahan yang dianalisis dalam skripsi ini.

Terdapat 2 permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Yang pertama adalah menentukan bagaimana kesepadanan terjemahan dalam terjemahan peribahasa Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Yang kedua adalah menemukan strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan 10 peribahasa Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.

Skripsi ini dikategorikan sebagai studi kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi pustaka dan studi eksplikatori. Metode studi pustaka digunakan untuk mendapatkan informasi, teori, dan juga data yang membantu peneliti melakukan penelitian. Studi eksplikatori diterapkan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas hasil terjemahan, yaitu 29 dari 50 hasil dikategorikan sebagai kesepadanan terjemahan dinamis. Terdapat 5 hasil terjemahan yang dikategorikan sebagai kesepadanan terjemahan formal dan ada 16 terjemahan yang tidak memenuhi kriteria sebagai kesepadanan terjemahan formal maupun dinamis, 16 data tersebut kemudian dikategorikan sebagai ketidaksepadanan terjemahan. Karena ada 16 data yang tidak sepadan maka ada 34 hasil terjemahan yang dianalisis menggunakan strategi terjemahan ungkapan Baker. Terdapat 2 strategi yang sering digunakan dalam terjemahan di penelitian ini, yang pertama adalah menggunakan ungkapan dengan arti yang mirip namun berbeda bentuk yang diterapkan dalam 16 terjemahan, yang kedua adalah penerjemahan dengan cara parafrasa yang diterapkan dalam 15 terjemahan. Strategi yang paling sedikit diterapkan adalah menggunakan ungkapan dengan bentuk dan arti yang mirip sedangkan tidak ada hasil terjemahan yang menerapkan strategi penerjemahan dengan cara penghilangan.